

## ABSTRAK

**Simbolon Romaulina. 2019. Pengaruh Bimbingan Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Budaya Keluarga Terhadap Sikap Positif Remaja (Usia 12 – 13) Tahun Desa Sitinjo II Kabupaten Dairi Tahun 2019**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Guru Agama Kristen (PAK) dan Budaya Keluarga Terhadap Sikap Positif Remaja (12-13 tahun) Desa Sitinjo II Kabupaten Dairi Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif inferensial. Populasi penelitian adalah seluruh remaja usia 12-13 tahun di desa Sitinjo II Kabupaten Dairi yang berjumlah 170 orang dengan sampel 43 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup, yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator, sub indikator variabel penelitian. Uji angket dilakukan kepada 30 remaja yang bukan sampel penelitian, dan telah teruji dengan uji validitas dan reliabilitas.

Ketiga Hipotesis dalam penelitian diterima kebenarannya dengan data: Nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) bimbingan guru PAK terhadap sikap positif adalah sebesar 0,807 dengan  $t$  hitung = 8,74 dengan  $t$  tabel (taraf 1%) = 2,701 dimana  $t$  hitung >  $t$  tabel yang artinya Sangat signifikan atau  $p < 0,01$  yang artinya positif dan sangat signifikan. Nilai koefisien korelasi bimbingan guru PAK memiliki tingkat hubungan sangat kuat (0,80-1,00) terhadap sikap positif remaja. Hasil ini menunjukkan bahwa bimbingan guru PAK berkorelasi sangat kuat dengan sikap positif remaja secara positif dan signifikan. Nilai kontribusi atau pengaruh variabel bimbingan guru PAK terhadap sikap positif remaja dilihat dari nilai  $R^2 = 0,651$  dengan  $F_{hitung} = 76,382$  masing-masing 76,382 dan  $F$  tabel (taraf 1%) = 7,30, dimana  $F$  hitung >  $F$  tabel,  $p < 0,01$ , yang artinya positif dan sangat signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap positif remaja dipengaruhi oleh variabel bimbingan guru PAK adalah sebesar 65,1% ( $0,651 \times 100\%$ ) dan 34,9 % dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, hipotesis yang pertama pada penelitian ini dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan guru PAK terhadap sikap positif remaja sebesar 65,1%.

Hipotesis kedua yang diuji adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel budaya keluarga terhadap sikap positif remaja. Nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) budaya keluarga terhadap sikap positif adalah sebesar 0,657 dengan  $t$  hitung = 5,573 dengan  $t$  tabel (taraf 1%) = 2,701 dimana  $t$  hitung >  $t$  tabel atau  $p < 0,01$ , yang artinya positif dan sangat signifikan. Dalam Interval koefisien, nilai koefisien korelasi budaya keluarga memiliki tingkat hubungan yang kuat (0,60-0,799) terhadap sikap positif remaja. Hasil ini menunjukkan bahwa budaya keluarga berkorelasi kuat secara positif dan signifikan dengan sikap positif remaja. Nilai kontribusi atau pengaruh variabel budaya keluarga terhadap sikap positif remaja dilihat dari nilai  $R^2 = 0,431$  dengan  $F_{hitung} = 31,059$  dan  $F_{tabel}$  (taraf 1%) = 7,30, dimana  $F$  hitung >  $F$  tabel, yang artinya sangat signifikan atau